
Analisis Peran Guru Dalam Mengembangkan Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Gudiseju Kab. Deli Serdang

Tamara Hidayat¹⁾, Suri Handayani Damanik²⁾

^{1,2)} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Medan

Email : tamara870hidayat@gmail.com
suridamanik@unimed.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam mengembangkan disiplin anak usia 5-6 tahun di TK Gudiseju, Kabupaten Deli Serdang. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian terdiri dari dua orang guru kelas B. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan sebagai edukator, fasilitator, dan dinamisor dalam membentuk karakter disiplin anak. Sebagai edukator, guru memberikan instruksi yang jelas dan menjadi teladan dalam perilaku disiplin. Sebagai fasilitator, guru menciptakan lingkungan belajar yang mendukung melalui penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Sebagai dinamisor, guru mengawasi dan mengarahkan anak-anak dalam kegiatan belajar, serta memberikan penguatan positif untuk mendorong perilaku disiplin. Penelitian ini juga menemukan tantangan dalam penerapan disiplin, seperti perbedaan karakteristik anak dan dukungan orang tua. Temuan ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara guru, anak, dan orang tua dalam mengembangkan disiplin anak usia dini.

Kata kunci: Peran Guru, Disiplin, Anak Usia Dini, Pendidikan.

Abstract

This study aims to analyze the role of teachers in developing discipline in children aged 5-6 years at Gudiseju Kindergarten, Deli Serdang Regency. The method used is descriptive qualitative, with research subjects consisting of two class B teachers. Data were collected through observation and interviews. The results of the study indicate that teachers act as educators, facilitators, and dynamicators in shaping children's disciplined character. As educators, teachers provide clear instructions and become role models in disciplined behavior. As facilitators, teachers create a supportive learning environment through the use of varied learning media. As dynamicators, teachers supervise and direct children in learning activities, and provide positive reinforcement to encourage disciplined behavior. This study also found challenges in implementing discipline, such as differences in child characteristics and parental support. These findings emphasize the importance of collaboration between teachers, children, and parents in developing early childhood discipline.

Keywords Role Of Teachers, Discipline, Early Childhood, Education.

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu berusia 0–6 tahun yang sedang mengalami perkembangan signifikan dalam berbagai aspek. Menurut beberapa ahli seperti Damanik & Limbong (2023) dan Munthe & Yus (2024), masa ini disebut masa keemasan, karena anak sangat peka terhadap rangsangan dan memiliki potensi besar yang perlu dikembangkan. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bertujuan mengoptimalkan potensi anak dengan kegiatan yang menarik dan interaktif. PAUD menjadi bagian penting dari pendidikan nasional, sebagaimana dijelaskan oleh Desi Pristiwanti dkk (2022) dan Santa A Murni Situmorang (2024), yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi individu. Definisi anak usia dini sendiri menurut Nur Hamzah (2020) adalah individu berusia 0-6 tahun yang disiapkan untuk memasuki jenjang pendidikan dasar.

Pendidikan anak usia dini, menurut berbagai pendapat seperti Roni Sinaga dkk (2024) dan Kamtini (2023), mencakup upaya membina pertumbuhan dan perkembangan anak agar siap melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Salah satu aspek penting dalam PAUD adalah pembentukan disiplin. Disiplin menurut Fadilah Utami (2021), Imam Musbikin (2021), dan

Charles Schaefer (Rokyal Harjanty, 2022) bukan sekadar kepatuhan, tetapi juga proses bimbingan dan pembelajaran yang membantu anak tumbuh sebagai makhluk sosial dan pribadi yang optimal. Disiplin membantu anak membentuk karakter mandiri, bertanggung jawab, serta mampu bekerja sama dan memahami batasan serta aturan. Karakter disiplin anak usia 5–6 tahun, menurut Regina dkk (2024), tercermin dari perilaku seperti merapikan mainan dan mencuci tangan.

Hasil observasi peneliti di TK Gudiseju kelas B menunjukkan bahwa dari 15 anak, terdapat 5 anak yang belum menunjukkan perilaku disiplin. Anak-anak tersebut belum bisa berbaris rapi, membuang sampah pada tempatnya, dan merapikan mainan setelah digunakan. Kondisi ini menjadi perhatian bagi guru karena pada usia tersebut anak seharusnya sudah memiliki kebiasaan disiplin. Disiplin dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah peran guru yang menjadi panutan dan membentuk kebiasaan positif pada anak. Guru berperan penting dalam menetapkan aturan yang jelas dan menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan disiplin anak.

Menurut Peny Husna (2023), guru adalah pendidik profesional yang bertugas mendidik dan membimbing peserta didik dari PAUD hingga pendidikan menengah. Guru juga berperan sebagai figur penting dalam pendidikan, sebagaimana dijelaskan Damanik dkk (2021), dengan tugas tidak hanya mengajar tetapi juga membina perilaku anak. Guru perlu memahami karakteristik anak dan menerapkan pendekatan yang konsisten melalui rutinitas, arahan sederhana, serta teknik penguatan positif. Peran guru menurut Yosicha (2023) mencakup sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan yang menunjukkan perilaku baik di dalam dan luar sekolah. Yusnadi (2023) menambahkan bahwa guru juga berperan sebagai edukator, fasilitator, dan dinamisator yang bekerja sama dengan orang tua dan profesional lain dalam membentuk disiplin anak.

Penelitian Maimunatul Muna'amah dkk (2021) menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam membentuk disiplin anak, dengan strategi melalui keteladanan, rutinitas, dan metode reward and punishment. Berdasarkan fakta-fakta di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Analisis Peran Guru Dalam Mengembangkan Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di TK Gudiseju Kab Deli Serdang.” Fokus dari penelitian ini adalah peran guru dalam mengembangkan aspek sosial emosional anak usia 5–6 tahun di TK Gudiseju, dengan atribut peran guru sebagai edukator, fasilitator, dinamisator, dan inovator. Namun, agar tidak meluas, fokus penelitian dibatasi hanya pada tiga peran yaitu edukator, fasilitator, dan dinamisator dalam membentuk disiplin anak usia 5–6 tahun di TK Gudiseju.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup bagaimana peran guru sebagai edukator, fasilitator, dan dinamisator dalam mengembangkan disiplin anak. Tujuannya adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana ketiga peran tersebut dijalankan dalam konteks pengembangan disiplin anak di TK Gudiseju. Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi manfaat teoritis yaitu menambah wawasan dalam bidang PAUD, dan manfaat praktis bagi guru sebagai bahan evaluasi, bagi anak untuk meningkatkan disiplin, serta bagi peneliti sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif berfokus pada pengumpulan data deskriptif yang berbentuk kata-kata dan perilaku yang dapat diamati, baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menggali informasi secara mendalam serta memberikan gambaran yang jelas dan nyata tentang fenomena yang diteliti. Dari penelitian ini maka ditujukan untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan disiplin anak usia 5- 6 Tahun di TK Gudiseju.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Gudiseju yang beralamat di Jl.Medan Batang Kuis Km.13 Dusun I No.139 Kec., Sei Rotan, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,

Sumatera Utara dan waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada setiap hari senin-kamis bulan Februari hingga April Tahun ajaran 2024/2025.

Subjek penelitian adalah sebanyak 2 orang guru kelas B di TK Gudiseju Tahun ajaran 2024/2025.

Menurut Rifai (2021) Objek penelitian adalah sesuatu yang jadi fokus dari penelitian, dengan kata lain adalah inti dari masalah penelitian. Objek pada penelitian ini adalah peran guru dalam mengembangkan disiplin anak usia 5-6 tahun.

Tahap analisis dilakukan secara intensif dengan penyusunan data yang terkumpul secara sistematis.

Instrumen dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Observasi disusun berdasarkan indikator peran guru sebagai edukator, fasilitator, dan dinamisator, dengan kisi-kisi yang menjelaskan deskriptor dari masing-masing peran tersebut. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi langsung dari guru, dengan pertanyaan yang dirancang untuk menggali ketiga peran guru tersebut dalam mengembangkan disiplin anak.

Teknik analisis data merujuk pada model Miles dan Huberman, yaitu melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data dilakukan untuk menyaring dan mengelompokkan informasi penting, penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif agar mudah dipahami, dan penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dan bersifat sementara hingga terbukti kuat oleh data.

Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai narasumber, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memastikan kredibilitas informasi. Kombinasi kedua teknik tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian akurat, valid, dan didukung oleh bukti yang kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di TK Gudiseju, Deli Serdang, dengan dua guru kelas B sebagai subjek utama. Peneliti menggambarkan peran guru dalam mengembangkan disiplin anak usia 5–6 tahun dari tiga aspek: **edukator**, **fasilitator**, dan **dinamisator**, berdasarkan hasil observasi dan wawancara.

a. Guru sebagai Edukator

Guru A dan Guru B menerapkan pendekatan berbeda namun saling melengkapi dalam menanamkan kedisiplinan. Guru A memberi instruksi sebelum memberi salam, sedangkan Guru B langsung memberi contoh. Keduanya menanamkan rutinitas seperti waktu belajar dan bermain, serta menerapkan kedisiplinan melalui keteladanan dalam tindakan seperti datang tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya, dan meminta izin dengan sopan.

b. Guru sebagai Fasilitator

Guru A menggunakan media pembelajaran seperti video, buah asli, lagu, dan LKPD untuk menciptakan pembelajaran interaktif, serta mengajarkan kerja sama dan disiplin dalam aktivitas bersama. Guru B lebih menekankan pada tanggung jawab individu, seperti merawat alat tulis dan kesepakatan penggunaan barang. Ia juga menggunakan strategi sosial seperti memberi pujian kepada anak yang menunjukkan perilaku baik.

Keduanya sepakat bahwa pembiasaan, keteladanan, dan suasana belajar yang menyenangkan penting untuk menanamkan disiplin. Tugas-tugas sederhana, permainan edukatif, dan pujian digunakan sebagai strategi untuk menumbuhkan tanggung jawab anak.

c. Guru sebagai Dinamisator

Guru A dan B aktif menciptakan lingkungan belajar kondusif dan dinamis, baik dalam kegiatan spiritual seperti salat maupun kegiatan bermain. Mereka memberikan pengarahan

yang mendidik dan menegur dengan tegas namun lembut. Dalam diskusi, Guru A membiasakan anak untuk mengangkat tangan sebelum berbicara. Keduanya juga mendorong interaksi sosial positif antar anak, seperti memberi pujian atau saling mengingatkan dalam menjaga kedisiplinan.

Temuan Penelitian

Temuan menunjukkan bahwa guru berperan penting dalam membentuk disiplin anak melalui pembiasaan rutin, komunikasi positif, dan pendekatan yang menyenangkan. Rutinitas seperti merapikan mainan, mencuci tangan, dan mengikuti aturan membentuk rasa tanggung jawab. Komunikasi efektif guru membantu anak memahami aturan dan konsekuensinya. Tantangan yang dihadapi meliputi karakter anak yang berbeda-beda serta dukungan orang tua yang tidak merata. Meski demikian, lingkungan belajar yang positif dan hubungan guru-anak yang kuat sangat membantu perkembangan disiplin anak.

Pembahasan

a. Peran Guru Sebagai Edukator

Pendekatan Guru A (instruksi) dan Guru B (keteladanan langsung) selaras dengan teori Partikasari dkk. dan Dewi, bahwa guru berperan dalam membentuk moral dan karakter disiplin melalui pengajaran nilai baik-buruk serta keteladanan sehari-hari.

b. Peran Guru Sebagai Fasilitator

Guru A memfasilitasi pembelajaran melalui media visual dan pengalaman langsung, sementara Guru B membentuk tanggung jawab melalui kesepakatan bersama. Hal ini mendukung teori Yusnadi & Aman (2023) dan Ayuk & Himmatul (2020) yang menekankan peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar dan memberi reward untuk mendorong disiplin.

c. Peran Guru Sebagai Dinamisator

Kedua guru konsisten menciptakan kelas yang tertib, dinamis, dan aman melalui komunikasi tegas namun mendidik, sejalan dengan teori Damanik (2024) tentang pentingnya peran guru sebagai penggerak suasana belajar. Mereka menanamkan nilai-nilai moral dan sosial secara aktif melalui kegiatan langsung dan interaksi antar anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di TK Gudiseju, dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat penting dalam mengembangkan disiplin anak usia 5–6 tahun. Guru tidak hanya mengajarkan aturan, tetapi juga menjadi contoh, pembimbing, dan penggerak suasana belajar yang mendukung tumbuhnya sikap disiplin.

Pertama, sebagai edukator, guru memberikan teladan serta instruksi yang jelas dalam membentuk kebiasaan disiplin melalui rutinitas dan pembiasaan positif.

Kedua, sebagai fasilitator, guru menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, menyediakan media pembelajaran yang variatif, serta menanamkan tanggung jawab melalui kegiatan yang terstruktur.

Ketiga, sebagai dinamisator, guru membangun suasana kelas yang aktif dan kondusif, mengelola perilaku anak dengan pendekatan tegas namun lembut, serta mendorong anak untuk saling mengingatkan dalam hal kedisiplinan.

Secara keseluruhan, ketiga peran tersebut saling melengkapi dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini. Dukungan guru yang konsisten dan positif menjadi kunci dalam membantu anak menerapkan disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

REFERENSI

Anggraini, E. S. (2022). Peningkatan Kompetensi Keprofesionalan Guru PAUD. *Jurnal Usia Dini E-ISSN*, 2502, 7239.

- Asnah, A. (2019). Profil Guru Dalam Konteks Profesional. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 7(01), 1-15.
- Ayuk Nur Madiyanah dan Himmatul Fariyah 2020. Meningkatkan Disiplin Anak Usia Dini Melalui Pemberian Reward. *Jurnal Teladan*. Volume 5 No.1.
- Chandrawaty dkk. 2020. Pendidikan Anak Usia Dini: Perspektif Dosen PAUD Pergurummaddiyah. Jakarta: Edu Publisher.
- Damanik,S.H & Limbong,C. 2023. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Sains Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina Tanjung Morawa. *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 9 (1), h. 38-45. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/Paedagogi/article/view/45335>.
- Dewi, D. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri Winong Mirit Kebumen. *Repository IAIN Purwokerto*. <https://repository.iainpurwokerto.ac.id/5793/>
- Difana Leli Anggraini, dkk. (2022). Peran Guru dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 1(3), 295-298.
- Handayani, P. H., Yus, A., & Diputera, A. M. (2023). Praktikalitas dan Efektivitas Buku Pedoman PLP Calon Guru PAUD berbasis TPACK. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1611-1625.
- Hamzah. 2022. *Media pembelajaran*. Makasar: Badan penerbit UNM.
- Harjanty, R., & Mujtahidin, S. (2022). Menanamkan Disiplin Pada Anak Usia Dini. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 271–286. <https://doi.org/10.55681/nusra.v3i1.157>.
- Husein, Latifa. 2017. Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional, Yogyakarta.
- Imam Musbikin, (2021). Pendidikan Karakter Disiplin. Perpustakaan Nsional RI: Nusa Media.
- Munaamah, M., Masitoh, S., & Setyowati, S. (2021). Peran Guru dalam Optimalisasi Perkembangan Sikap Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 355-362.
- Munthe, N. V., & Yus, A. (2024). Analisis Pelaksanaan Asesmen Portofolio DI Kelompok B TK Swasta Efra TA Medan TA 2024. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal*, 4(6), 961-968.
- Partikasari, R., Nurwita, S., & Uliya, N. (2020). Peran guru dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan di PAUD Al-Anisa Kelompok B Bentiring Kota Bengkulu. *Journal of Dehasen Educational Review*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.33258/jder.v1i1.975>
- Pitria, Y., & Damanik, S. H. (2024). Analisis Peran Guru Dalam Pembentukan Kecerdasan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK An-Nur Guntung SAGA. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2).
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Regina, Prisca., dkk. (2024).”Kurikulum Merdeka: Transformasi Pembelajaran yang Relevan, Sederhana, dan Fleksibel”. *Journal Of Information Systems And Management Volume 2 Nomor 6 Tahun 2023*
- Rifai. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga
- Sahidun, N. (2022). Peningkatan Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Pembiasaan. *IJIGAE: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 2(2), 1-10.
- SH Damanik, GN Eza, R Sinaga, R Ramadhani, AM Diputra. *Pelatihan Kurikulum 2013 Terhadap Guru Paud Jurnal Usia Dini* E-ISSN 2502, 7239, 2021. 6, 2021
- Siagian, R. A., Naiborhu, R., Harianti, S., Nababan, R., Pangaribuan, R. O., Girsang, R. N., & Situmorang, S. A. M. (2024). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Menangani Kasus Ketidakhadiran Siswa Di SMA Negeri 8 Medan, Kec. Medan Area, Kota Medan. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(3), 158-165.
- Tanjung, E. Y., & Kamtini, K. (2023). Peranan Orang Tua Terhadap Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (e-Journal)*, 9(2), 253.
- Utami, F., & Prasetyo, I. (2021). Pengasuhan keluarga terhadap perkembangan karakter disiplin anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1777-1786.
- Victoria, H. D., Anggraini, E. S., Wulan, D. S. A., Simare-mare, A., & Sinaga, R. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Mini Teater terhadap Keterampilan Komunikasi Anak Usia 5-6 Tahun di TK Karunia Medan Johor. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(4), 307-320.
- Yusnadi, Aman Simaremare 2023, Ilmu Pendidikan. Medan. : Halamanmoeka.